

## MOTIVASI KERJA GURU DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH: SEBUAH SURVEI PADA GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA

**Yunita Kwartarani**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

E-mail: dosen01979@unpam.ac.id

Received	Revised	Accepted
10 Januari 2022	10 Februari 2022	10 Maret 2022

### TEACHER WORK MOTIVATION AND PRINCIPAL LEADERSHIP: A SURVEY ON PRIVATE FIRST HIGH SCHOOL TEACHERS

#### Abstract

This article aims to analyze the relationship between teacher work motivation and principal's leadership. The research method uses a survey with correlational analysis techniques. A total of 95 private junior high school teachers were used as research samples. Determination of the sample was carried out randomly on teachers at 9 private junior high schools in Cilandak District, South Jakarta. The research instrument used a Likert scale questionnaire with five validated options. Data analysis used simple linear regression to analyze the relationship between the two variables. The results of the research show that there is a strong relationship between the two variables. This finding concludes that there is a strong relationship between teacher work motivation and principal's leadership. Based on these findings, it is suggested that in determining school principals, they should pay attention to the suggestions and inputs of teachers in schools.

**Keywords:** teacher work motivation, leadership, and school principal.

#### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi kerja guru dengan kepemimpinan kepala sekolah. Metode riset menggunakan survei dengan teknik analisis korelasional. Sebanyak 95 orang guru Sekolah Menengah Pertama Swasta dijadikan sampel penelitian. Penentuan sampel dilakukan secara acak terhadap guru pada 9 Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan. Instrumen riset menggunakan angket skala Likert dengan 5 lima opsi pilihan yang telah divalidasi. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk menganalisis hubungan diantara kedua variabel. Hasil riset menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel. Temuan ini menyimpulkan bahwa ada hubungan kuat antara motivasi kerja guru dengan kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar dalam penentuan kepala sekolah hendaknya memperhatikan saran dan masukan para guru di sekolah.

**Kata Kunci:** motivasi kerja guru, kepemimpinan, dan kepala sekolah.

## Pendahuluan

Perkembangan bidang pendidikan di Indonesia terus selalu diupayakan kemajuan dan keberhasilannya, khususnya pendidikan formal mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Usaha peningkatan pendidikan tersebut bersamaan dengan upaya yang dilakukan pemerintah dan swasta, serta organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan yang kemudian disambut baik oleh seluruh guru mata pelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya webinar, workshop, dan kegiatan penguatan kompetensi lainnya yang bertujuan agar terjadi peningkatan terhadap mutu pendidikan.<sup>1</sup>

Selain itu, dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme para guru di sekolah, maka peran kepala sekolah sebagai pimpinan dituntut untuk lebih proaktif. Kajian kepemimpinan menjadi trend dalam sepuluh terakhir ini.<sup>2</sup> Kepala sekolah sebagai pimpinan harus mampu memberikan dorongan untuk memacu para guru menghasilkan kinerja yang optimal. Peran pimpinan yang dibutuhkan oleh para guru adalah apa yang telah menjadi tugas pokok dan fungsinya yang sering disebut sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor (disingkat: emas).<sup>3</sup> Proses kegiatan tersebut dijalankan melalui manajemen berbasis sekolah. Oleh karena itu, dengan semakin beratnya tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai pimpinan, maka pembinaan para guru haruslah dilakukan efektif dan efisien, baik dalam melaksanakan tugas mengajar maupun dalam pengelolaan administrasi kelas.

Untuk mencapai hasil kinerja guru yang optimal, maka diperlukan prasyarat, antara lain kemampuan kepemimpinan dalam membangun budaya organisasi sekolah untuk memahami dan menanggulangi berbagai persoalan pendidikan yang terdapat dalam organisasi.<sup>4</sup> Agar proses pendidikan atau belajar mengajar dapat berlangsung secara baik maka sifat-sifat khas (karakteristik) yang dimiliki pelajaran berbagai mata pelajaran tersebut harus dipenuhi sesuai dengan kemampuan pedagogik para guru.

Seperti diketahui, bahwa peningkatan kualitas pendidikan tersebut saat ini telah diusahakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui berbagai program antara lain penyempurnaan kurikulum, pembinaan ketenagaan, penyediaan sarana prasarana dan pembinaan administrasi. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

---

<sup>1</sup> Juhji Juhji, *Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan* (Serang: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017).

<sup>2</sup> Juhji Juhji, "Kepemimpinan: Sebuah Kajian Literatur," *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 172-86; Juhji Juhji et al., "Madrasah Teacher Job Satisfaction, How Does It Relate to Work Motivation? A Meta-Analysis," *International Journal of Education, Teaching, and Social Sciences* 2, no. 1 (2022): 20-30.

<sup>3</sup> Juhji Juhji, "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan," *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Kependidikan* 10, no. 1 (2016): 52-62.

<sup>4</sup> Bambang Dwidjo Kustoro, "Pengaruh Kekohesifan, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Efektivitas Organisasi," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, no. 3 (2010): 325-40; Supardi Supardi, "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Raudatul Athfal Dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Guru Raudatul Athfal Kecamatan Ciledug Kota Tangerang," *QATHRUNA* 1, no. 01 (2017): 206-20; Resa Amalia, Encep Syarifudin, and Anis Zohriah, "Kepemimpinan Dan Komitmen Kepala Madrasah Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru," *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 108-21.

sebagai bagian dari pendidikan dasar mendapatkan prioritas dalam meningkatkan kualitas, karena SMP merupakan pondasi haruslah kuat dan kokoh. Untuk itulah penyelenggaraan pendidikan di sekolah harus diperkokoh, dibangun, dikembangkan dan ditingkatkan perannya, sehingga peningkatan kualitas sekolah tersebut dapat dicapai.

Dalam merealisasikan tujuan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama, khususnya di wilayah Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan atau kendala yang harus diatasi. Hambatan-hambatan tersebut antara lain kemampuan awal siswa yang beragam, perencanaan pengajaran dan pengadministrasian kelas dan kemajuan siswa, disiplin siswa, disiplin dan ketidakhadiran guru. Permasalahan tersebut tentunya disebabkan oleh berbagai faktor saling yang terkait. Kepala sekolah sebagai pimpinan pada lembaga pendidikan di tingkat sekolah juga dipandang sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Karena perannya sebagai pimpinan memiliki keterkaitan dengan guru dan peserta didik.

Selain itu, motivasi kerja guru dipandang sebagai variabel yang memiliki pengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan sehingga berdampak pada kualitas lulusan yang dihasilkan. Artinya, motivasi kerja guru berdampak pula terhadap mutu pendidikan sekolah yang dalam waktu lama akan memberikan kontribusi terhadap kualitas pendidikan. Hasil riset Slamet Riyadi dan Aria Mulyapradana pada guru Radhatul Atfal di Pekalongan menemukan adanya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru.<sup>5</sup> Temuan tersebut memberikan pengetahuan berarti bahwa kinerja guru di sebuah sekolah dipengaruhi oleh motivasi mereka dalam bekerja (mengajar). Oleh karena itu, diperlukan hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru agar kinerja mereka meningkat.

Beberapa riset menemukan adanya hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.<sup>6</sup> Temuan riset Zubaidah mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru.<sup>7</sup> Meskipun variabel motivasi kerja dalam temuannya juga berpengaruh terhadap motivasi kerja, namun variabel kepemimpinan kepala sekolah menjadi fokus utama dalam riset ini. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi pada lembaga pendidikan sekolah memiliki peran dan pengaruh yang tinggi terhadap motivasi kerja para gurunya.

Berdasarkan permasalahan tersebut sebagaimana diuraikan di atas, dapat dinyatakan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kinerja mereka di sekolah. Di sisi lain, kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan di sekolah juga berpengaruh terhadap kinerja para guru yang mengajar di sekolah yang dipimpinnya. Namun, dari penelitian tersebut belum terlihat apakah variabel motivasi

---

<sup>5</sup> Slamet Riyadi and Aria Mulyapradana, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Radhatul Atfal Di Kota Pekalongan," *Jurnal Litbang Kota Pekalongan* 13 (2017).

<sup>6</sup> Hamsiah Djafar and Nurhafizah Nurhafizah, "Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 24–36, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5064>.

<sup>7</sup> R. A. Zubaidah, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Di SMP Negeri Kota Palembang," *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 2 (2017): 8–20.

kerja guru dan variabel kepemimpinan kepala sekolah saling berhubungan, karena keduanya memiliki pengaruh terhadap kinerja guru? Untuk itu, tujuan riset ini adalah untuk menganalisis hubungan antara motivasi kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dengan teknik analisis korelasi regresi linier sederhana dengan menghubungkan variabel motivasi kerja guru dengan kepemimpinan kepala sekolah. Dari hasil perhitungan data penelitian tersebut akan diketahui sejauh mana hubungan antara kedua variabel bebas tersebut dengan variabel terikat. Populasi target dalam penelitian ini adalah guru sekolah Menengah Pertama Swasta se-Kecamatan Cilandak di Jakarta Selatan yang berjumlah 305 orang guru yang berasal dari 9 sekolah, dari 305 orang disampel yang sudah mengajar disekolah tersebut diatas 5 tahun sebanyak 125 orang guru. Penentuan sampel penelitian didasarkan atas rumus Slovin dengan margin eror sebesar 5 persen sehingga diperoleh sampel sebanyak 95 orang guru.

Instrumen penelitian menggunakan angket skala Likert dengan lima opsi pilihan. Instrumen penelitian dikembangkan sendiri berdasarkan teori, variabel, dan indikator yang meliputinya, dan kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat diandalkan sebagai instrumen penelitian. Motivasi bekerja guru yang diukur dalam penelitian ini terdiri dari beberapa dimensi dan indikator yang bersumber dari teori Maslow dan McClelland. Teori Maslow menjelaskan 5 teori Kebutuhan yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan pengakuan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Sedangkan teori McClelland menjelaskan teori motivasi berprestasi dengan tiga dimensi, yaitu need for achievement, need for affiliated, dan need for power. Dengan demikian, variabel motivasi kerja guru yang diukur dalam penelitian ini mencakup 8 (delapan) dimensi: 1) kebutuhan fisik, 2) kebutuhan rasa aman, 3) pemenuhan kebutuhan sosial, 4) pemenuhan kebutuhan pengakuan, 5) pengakuan aktualisasi diri, 6) kebutuhan untuk berprestasi, 7) kebutuhan untuk afiliasi, dan 8) kebutuhan untuk kekuasaan. Sedangkan variabel kepemimpinan kepala sekolah ini diukur dalam 7 (tujuh) dimensi kepemimpinan: 1) sifat kepemimpinan kepala sekolah; 2) hubungan; 3) kemampuan melaksanakan kepemimpinan; 4) pengaruh kepemimpinan; 5) teknik kepemimpinan; dan 6) keunggulan pribadi.

Analisis data menggunakan teknik korelasional regresi sederhana. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas data menggunakan uji Liliefors sedangkan uji homogenitas menggunakan uji Bartlett.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Deskripsi Data

Hasil riset ini mencakup dua variabel, yakni motivasi kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah. Secara rinci, hasil riset ini diuraikan pada Tabel 1 berikut.

Statistics		Motivasi Kerja Guru	Kepemimpinan Kepala Sekolah
N	Valid	95	95
	Missing	0	0
Mean		150.15	146.94
Media		150.00	147.00
Mode		146	147
Std. Deviation		10.061	10.599
Minimum		103	102
Maximum		175	170
Sum		14264	13959

*A multiple modes exist. The smallest value is shown*

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dinyatakan bahwa perolehan rata-rata untuk variabel motivasi kerja sebesar 150.15, median sebesar 150.00, modus sebesar 146, standar deviasi sebesar 10.061, dengan perolehan data minimal sebesar 103 dan data maksimal sebesar 175. Sedangkan untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah diperoleh rata-rata sebesar 146.94, median sebesar 147.00, modus sebesar 147, standar deviasi sebesar 10.599, dengan perolehan data minimal sebesar 102 dan data maksimal sebesar 170.

### Hubungan Motivasi Kerja Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hubungan motivasi kerja guru dengan kepemimpinan kepala sekolah dihipotesiskan sebagai berikut: “terdapat hubungan signifikan positif antara motivasi kerja guru dengan kepemimpinan kepala sekolah”. Selanjutnya, dengan pengolahan data melalui bantuan SPSS, perhitungan koefisien korelasi hubungan keduanya dijelaskan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Korelasi Motivasi Kerja Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah

		Motivasi Kerja Guru	Kepemimpinan Kepala Sekolah
Motivasi Kerja Guru	Pearson Correlation	1	0.924**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	95	95
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Pearson Correlation	0.924**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian dengan membandingkan nilai *r product moment* (*r* tabel) pada taraf  $\alpha$  0,05 dengan *df* 92 ( $n-k-1=95-2-1$ ) diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,204. Oleh karena

nilai r hitung 0,924 > r tabel 0,204, maka Ho ditolak atau H1 diterima, dengan demikian korelasi antara Kepemimpinan kepala sekolah dengan Motivasi kerja guru adalah signifikan. Uji signifikansi koefisien korelasi antara X dan Y diperoleh dari Tabel 3 Model Summary berikut ini.

**Tabel 3** Model Summary Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.924 <sup>a</sup>	.853	.852	3.877	.853	540.232	1	93	.000

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepsek

b. Dependent Variable: Motivasi Kerja Guru

Berdasarkan Tabel 3 di atas, untuk pengujian signifikansi korelasi X dengan Y diperoleh nilai R sebesar 0,924 dengan nilai r tabel pada df 93 ( $n-2 = 95-2$ ) dicari dari interpolasi ( $df\ 95 + df\ 90$ )/2 =  $(0,202 + 0,207)/2 = 0,204$ . Karena nilai R hitung > r tabel ( $0,924 > 0,204$ ), dengan nilai F hitung 540,232 lebih besar dari F tabel 3.094 (df 93,  $\alpha = 0,05$ ) atau dengan Sig. F change  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dibuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara motivasi kerja guru dengan kepemimpinan kepala sekolah.

Koefisien determinasi merupakan bilangan yang menyatakan besarnya variasi (keberagaman) yang ditimbulkan oleh variasi dari sebuah variabel bebas yang dinyatakan dengan prosentase. Koefisien determinasi ( $r_{xy}$ ) didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi  $(0,924)^2$  sehingga untuk hasil analisis antara motivasi kerja guru dengan kepemimpinan kepala Ssekolah sebesar 0,853. Koefisien tersebut menyatakan bahwa motivasi kerja guru dapat menjelaskan variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 85,30%.

Hubungan motivasi kerja guru dengan kepemimpinan kepala sekolah dinyatakan dengan persamaan regresi:  $\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1$ . Hasil analisis diperoleh koefisien konstanta ( $b_0$ ) sebesar 21,310 dan koefisien regresi  $b_1$  sebesar 0,877 sehingga persamaan regresi menjadi  $\hat{Y} = 21,310 + 0,877X_1$  dengan nilai t hitung sebesar 23.243 dan nilai Sig. 0,000. Apabila dilihat dari tabel t pada  $\alpha 0,05$  dengan dk 93 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,9901. Hasil analisis untuk kedua hubungan variabel  $X_1$  dengan Y seperti yang telah dijelaskan yaitu  $\hat{Y} = 21,310 + 0,877X_1$  dapat dibuktikan signifikansinya dengan uji F atau uji kelinieritasan persamaan regresi, hasilnya seperti yang diperlihatkan pada Tabel 4 Anava sebagai berikut:

**Tabel 4** Anava uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8118.372	1	8118.372	540.232	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1397.564	93	15.028		
	Total	9515.937	94			

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepsek

b. Dependent Variable: Motivasi Kerja Guru

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 540,232 dengan nilai p-value (nilai probabilitas) atau nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Dengan demikian berarti tolak  $H_0$ , yang berarti bahwa regresi Y atas X adalah signifikan.

## Pembahasan

Motivasi kerja guru dipengaruhi oleh berbagai variabel,<sup>8</sup> dari hasil penelitian dan analisis regresi dibuktikan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah berhubungan secara signifikan. Berdasarkan hasil analisa terhadap indikator-indikator variabel kepemimpinan kepala sekolah lebih dominan dipengaruhi oleh beberapa sebab atau aspek, misalnya membangun tujuan bersama, membangun tim kerja, dan memberikan bantuan. Indikator-indikator tersebut merupakan indikator kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki korelasi tinggi. Hal tersebut sejalan dengan risetnya Irman Suherman bahwa kepemimpinan sekolah dapat membangun iklim sekolah sehingga berpengaruh terhadap efektivitas sekolahnya.<sup>9</sup> Artinya, seorang kepala sekolah dituntut dapat mampu memberikan bantuan dan bersama-sama membangun iklim sekolah yang baik sehingga terwujudnya sekolah yang efektif.<sup>10</sup>

Studi tentang kepemimpinan menjadi tren dalam beberapa tahun terakhir.<sup>11</sup> Beberapa riset menemukan pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas lembaga pendidikan. M. Hilman Fikri dan Lukman Nasution melakukan riset pada sebuah SMA di Kota Medan yang menemukan adanya pengaruh kepemimpinan kepala

---

<sup>8</sup> Ali Nurdin, "Manajemen Pembinaan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Serta Kemampuan Mengajar Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 01 (2019): 49-62, <https://doi.org/doi:10.32678/tarbawi.v5i01.1829>; I. Gede Siden Sudaryana, Made Yudana, and Sudirman Sudirman, "Kontribusi Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Iklim Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Pegawai Laboratorium Di Undiksha," *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (2019): 56-65; Juhji et al., "Madrasah Teacher Job Satisfaction, How Does It Relate to Work Motivation? A Meta-Analysis"; Muhammad Al-Musadieg et al., "The Mediating Effect of Work Motivation on the Influence of Job Design and Organizational Culture Against HR Performance," *Journal of Management Development* 37, no. 6 (2018): 452-69.

<sup>9</sup> Irman Suherman, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kota Sukabumi" (Doctoral Dissertation, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017).

<sup>10</sup> Supardi Supardi, "Peran Kepemimpinan Dan Keterlibatan Group Decision Making Dalam Perubahan Organisasi," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 1, no. 01 (2017): 37-48; Supardi Supardi, *Kinerja Guru*, vol. 1 (Jakarta: Rajawali Pers PT. RajaGrafindo Persada, 2014).

<sup>11</sup> Encep Syarifudin, "Urgensi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Kesehatan Mental," in *Proceedings of Annual Conference on Islamic Educational Management*, 2021, 471-84; Supardi, "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Raudahtul Athfal Dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Guru Raudahtul Athfal Kecamatan Ciledug Kota Tangerang"; Juhji Juhji et al., "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 111-24; Juhji Juhji et al., "Accountability and Good Governance in Islamic Educational Management: A Library Study," *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management* 2, no. 3 (2020): 281-92.

sekolah terhadap efektivitas sekolah.<sup>12</sup> Selain itu, Kustoro juga melakukan riset, dan hasilnya terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap efektivitas organisasi.<sup>13</sup> Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan berperan penting terhadap efektivitas lembaga yang dipimpinnya. Kepala sekolah sebagai pimpinan pada lembaga pendidikan juga memiliki hubungan kuat terhadap apa-apa yang dipimpinannya, termasuk guru sebagai orang yang dipimpin oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil analisis, memberikan gambaran dan informasi bahwa motivasi kinerja guru berhubungan kuat dengan kepemimpinan kepala sekolah. Riset ini memperkuat hasil riset-riset sebelumnya, seperti riset yang dilakukan Zubaidah terhadap 340 guru di SMP Negeri Kota Palembang yang menemukan adanya pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru.<sup>14</sup> Selain itu, Sri Setiyati juga menemukan adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru.<sup>15</sup> Dengan demikian, dapat diketahui bahwa motivasi kinerja guru berkaitan erat dengan kepemimpinan kepala sekolah. Artinya, motivasi kerja guru dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi kemampuan kepala sekolah dalam membangun dan mengembangkan sekolahnya maka semakin tinggi pula motivasi yang terbentuk pada guru-guru di sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, menjadikan motivasi kerja guru tinggi perlu dilakukan oleh kepala sekolah sebagai seorang pimpinan di lembaga pendidikan.

### **Simpulan**

Terdapat hubungan positif antara motivasi kerja guru dengan kepemimpinan kepala sekolah. Semakin tinggi pola kepemimpinan yang dibangun kepala sekolah, semakin tinggi pula motivasi kerja guru di sebuah sekolah. Karena itu, diperlukan sosok atau figur kepala sekolah yang mampu mendongkrak motivasi kerja para gurunya agar kinerja mereka menjadi meningkat sehingga prestasi sekolah dapat terwujud secara baik.

### **Referensi**

Al-Musadieq, Muhammad, Nurjannah Nurjannah, Kusdi Raharjo, Solimun Solimun, and Adji Achmad Rinaldo Fernandes. "The Mediating Effect of Work Motivation on the Influence of Job Design and Organizational Culture Against HR Performance." *Journal of Management Development* 37, no. 6 (2018): 452-69.

---

<sup>12</sup> M. Hilman Fikri and Lukman Nasution, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Di SMA Negeri 2 Medan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2018): 389-95.

<sup>13</sup> Kustoro, "Pengaruh Kekohesifan, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Efektivitas Organisasi."

<sup>14</sup> Zubaidah, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Di SMP Negeri Kota Palembang."

<sup>15</sup> Sri Setiyati, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 22, no. 2 (2014): 200-206.

- Amalia, Resa, Encep Syarifudin, and Anis Zohriah. "Kepemimpinan Dan Komitmen Kepala Madrasah Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru." *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 108–21.
- Djafar, Hamsiah, and Nurhafizah Nurhafizah. "Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 24–36. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5064>.
- Fikri, M. Hilman, and Lukman Nasution. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Di SMA Negeri 2 Medan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2018): 389–95.
- Juhji, Juhji. "Kepemimpinan: Sebuah Kajian Literatur." *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 172–86.
- . "Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Kependidikan* 10, no. 1 (2016): 52–62.
- . *Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Serang: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017.
- Juhji, Juhji, Ilzamudin Ma'mur, Enung Nugraha, Nafan Tarihoran, and Encep Syarifudin. "Madrasah Teacher Job Satisfaction, How Does It Relate to Work Motivation? A Meta-Analysis." *International Journal of Education, Teaching, and Social Sciences* 2, no. 1 (2022): 20–30.
- Juhji, Juhji, Encep Syarifudin, Shobri Shobri, and Hidayatullah Hidayatullah. "Accountability and Good Governance in Islamic Educational Management: A Library Study." *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management* 2, no. 3 (2020): 281–92.
- Juhji, Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 111–24.
- Kustoro, Bambang Dwidjo. "Pengaruh Kekohesifan, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Efektivitas Organisasi." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, no. 3 (2010): 325–40.
- Nurdin, Ali. "Manajemen Pembinaan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Serta Kemampuan Mengajar Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 01 (2019): 49–62. <https://doi.org/doi:10.32678/tarbawi.v5i01.1829>.
- Riyadi, Slamet, and Aria Mulyapradana. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Radhatul Atfal Di Kota Pekalongan." *Jurnal Litbang Kota Pekalongan* 13 (2017).
- Setiyati, Sri. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 22, no. 2 (2014): 200–206.
- Sudaryana, I. Gede Siden, Made Yudana, and Sudirman Sudirman. "Kontribusi Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Iklim Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Pegawai Laboratorium Di Undiksha." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (2019): 56–65.

- Suherman, Irman. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kota Sukabumi." Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Supardi, Supardi. *Kinerja Guru*. Vol. 1. Jakarta: Rajawali Pers PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- . "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Raudahtul Athfal Dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Guru Raudahtul Athfal Kecamatan Ciledug Kota Tangerang." *QATHRUNÂ* 1, no. 01 (2017): 206–20.
- . "Peran Kepemimpinan Dan Keterlibatan Group Decission Making Dalam Perubahan Organisasi." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 1, no. 01 (2017): 37–48.
- Syarifudin, Encep. "Urgensi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Kesehatan Mental." In *Proceedings of Annual Conference on Islamic Educational Management*, 471–84, 2021.
- Zubaidah, R. A. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Di SMP Negeri Kota Palembang." *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 2 (2017): 8–20.